

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian “ Representasi Ikhlas Dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina” dengan menggunakan analisis semiotik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengharap wajah Allah

Orang ikhlas mempunyai niat yang baik. Mereka menginginkan ridha Allah dan ketinggian agama-Nya. Amal dinilai sesuai dengan niatnya. Jika niatnya tidak benar, maka ia tidak ada nilainya. Tanda terbesar orang-orang yang ikhlas ialah amal yang mereka kerjakan semata-mata mengharap wajah Allah. Mereka tidak bertujuan mencari rampasan perang, kehormatan, pujian, atau harta duniawi yang segera sirna.

2. Batin lebih baik daripada lahir

Seorang yang ikhlas selalu mengintropeksi diri dalam segala perbuatan dan tindakan, memohon yang terbaik kepada Allah. Hal ini merupakan bentuk kualitas rohani yang melahirkan sikap tauhid, konsisten, teguh pendirian, dan perilaku lurus, cermat, terarah, dan tertib serta membentuk tujuan kepada kesempurnaan kondisi yang lebih baik dan hak.

3. Tidak menunggu-nunggu pujian dari orang lain

Ketika orang-orang yang ikhlas berbuat baik kepada sesama, ketika mereka berupaya meringankan beban dan kesedihan orang lain, mereka tidak memandang orang itu telah berhutang budi kepadanya atau merasa lebih utama dari orang tersebut. Orang yang ikhlas senang membantu orang walaupun orang yang di bantunya tidak pernah mengucapkan rasa terima kasih. Mereka melakukannya tidak ada niatan lain, selain ketaannya hanya kepada Allah. Sebab, mereka mengerjakan hal itu semata-mata karena taat kepada Allah dan ingin mendapat ridhanya

5.2. Saran-Saran

Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina merupakan film komedi dan religi yang mengandung pesan dakwah dan beberapa digambarkan dalam bentuk keikhlasan yang dilakukan oleh para pemain film, tetapi masih terdapat kekurangan dalam film tersebut, yakni terdapat dialog yang tidak konsisten, karena ada beberapa tokoh yang merupakan orang asing tetapi fasih dalam berbahasa Indonesia. Terlepas dari kekurangan tersebut, peneliti mengajukan saran untuk bahan masukan bagi film-film selanjutnya:

- a. Bagi pembuat film, Agar dapat menghasilkan sebuah film yang tidak hanya mengejar sisi komersial belaka, tetapi bisa menghasilkan film yang menghibur dan bermanfaat

dinniyah dan ukhuwah islamiyah bagi masyarakat umumnya. Dalam membuat film lebih mengutamakan kualitas pesan film agar bisa menginspirasi para penonton untuk menjadi pribadi muslim yang lebih baik lagi. Selain itu untuk memperbanyak adegan yang merepresentasikan kegiatan dakwah terutama ikhlas dalam *Hablum Minal Allah* dan *Hablum Minan Nass*, agar para penonton bisa mencontoh pesan dakwah yang disampaikan.

b. Bagi film “ Kukejar Cinta Ke Negeri Cina

Membuat produksi film yang bisa diterima oleh kalangan masyarakat luas tidaklah mudah akan tetapi film ini mampu menyampaikan pesan moral dan kritik sosial secara halus. Dalam film ini banyak pesan agama yang bisa diambil, Akan tetapi juga harus mempertimbangkan dan memperhatikan unsur-unsur film, bahasa dan budaya. Hal itu dilakukan agar dalam penyampaian pesan bisa diterima dari kalangan muslim dan non muslim.

c. Bagi penikmat film dan masyarakat umum.

Penonton lebih jeli dalam membaca dan memaknai tanda-tanda dan simbol-simbol yang ditayangkan dalam film, sehingga bisa mengambil nilai positif dari film tersebut.